

**PENGARUH RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO DAN
EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN LQ45 PADA BURSA EFEK INDONESIA**

JURNAL SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Manajemen**



Oleh :

HASWAR GT

1512111211/FEB/MA

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

2019

PENGARUH RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ45 PADA BURSA EFEK INDONESIA

Haswar GT, Nova Retnowati, Nurul Iman

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya

E-mail : haswarozora@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh dari Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share terhadap harga saham perusahaan LQ45 pada bursa efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang ada di BEI tahun 2015-2017. Penelitian ini menggunakan alat uji regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji F, uji t, dan uji dominan. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari return on equity (X1), debt to equity ratio (X2) dan earning per share (X3) sedangkan untuk variabel dependen yaitu harga saham (Y). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *secara simultan* Return On Equity, Debt to Equity dan Earning Per Share *berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara parsial* Return On Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *harga saham* dan Earning Per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Secara dominan variabel yang mencapai nilai dominan adalah Earning Per Share.*

Kata kunci: Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share dan *Harga Saham.*

ABSTRACT

The purposes of this research are to know and to examine the influence of Return On Equity, Debt to Equity Ratio and Earning Per Share to Stock Price company LQ45 at indonesia stock exchange. This research is quantitative research using secondary data form a company's financial statements in at industrial in Indonesian Stock Exchange period 2015-2017. This research uses multiple linear regression instrument, coefficient determination, F-test, t-test, and dominant experiment. independent variables in this study consisted of Return On Equity (X1), Debt to Equity Ratio (X2) and Earning Per Share (X3), whereas for dependent variable is Stock Price (Y). The result of this research is Return On Equity, Debt to Equity Ratio and Earning Per Share simultaneously significant and positive effect on Stock Price. Partially Return On Equity significant dan positive effect on Stock Price, Debt to Equity Ratio significant and negative effect on Stock Price and Earning Per Share significant and positive effect on Stock Price. In the dominant variable whose value reaches Earning Per Share is the donminant variable.

Keywords: return on equity, debt to equity ratio, earning per share and stock price.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini persaingan bisnis semakin ketat, perusahaan harus melakukan segala cara untuk terus tumbuh dan berkembang, dalam hal ini tidaklah muda dan harus membutuhkan dana atau modal yang cukup besar. Pasar modal muncul sebagai alternatif yang dirancang agar bisa membantu perusahaan untuk mendapatkan suntikan dana dari investor. Indikator utama yang menjadi dasar pertimbangan investor pada manajemen keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi yaitu laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan mampu menggambarkan kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan yang baik akan menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan, semakin tinggi permintaan terhadap saham akan semakin meningkatkan pula harga saham. Untuk dapat menilai kinerja keuangan perusahaan dengan baik maka perlu dilakukan analisis, terutama untuk membantu investor dalam mengambil keputusan. Analisis yang digunakan oleh investor dalam memprediksi harga saham dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar utama disebut analisis fundamental. Alat yang digunakan untuk melakukan analisis fundamental adalah rasio.

Rasio yang menjadi tolak ukurnya pada penelitian ini yaitu *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share*.

Return On Equity merupakan rasio yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2014:83). *Return On Equity* yang tinggi akan membawa keberhasilan bagi perusahaan, yang selanjutnya meningkatkan return saham dan membuat perusahaan dapat dengan mudah memperoleh dana baru. Hal ini juga akan memungkinkan perusahaan untuk berkembang, menciptakan kondisi pasar yang sesuai dan pada akhirnya memberikan laba yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan nilai pertumbuhan kekayaan investor jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi, maka permintaan saham akan meningkat dan selanjutnya akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan equitas. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding hutangnya (Kasmir, 2016:157). Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang semakin rendah *Debt to Equity Ratio* akan berdampak pada peningkatan harga saham dan juga perusahaan akan semakin baik dalam membayar kewajiban jangka panjang. Informasi peningkatan *Debt to Equity Ratio* akan diterima pasar sebagai sinyal buruk yang akan memberikan masukan negatif bagi investor dalam pengambilan keputusan membeli saham.

Earning Per Share (EPS) merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. *Earning Per Share* atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2014: 96). Nilai *Earning Per Share* yang lebih besar menandakan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham. Semakin tinggi nilai *Earning Per Share* akan semakin menarik minat investor dalam menanamkan modalnya, karena *Earning Per Share* menunjukkan laba yang berhak didapatkan oleh pemegang saham atas satu lembar saham yang dimilikinya. Informasi peningkatan *Earning Per Share* akan diterima pasar sebagai sinyal baik yang akan memberikan masukan positif bagi investor dalam pengambilan keputusan membeli saham.

Pada Bursa Efek Indonesia ada banyak indeks saham, salah satunya yaitu indeks saham LQ45. Indeks LQ45 berisi 45 saham yang disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Perusahaan LQ45 dipilih karena perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 merupakan saham pilihan yang memiliki peringkat tertinggi dibandingkan perusahaan lainnya yang tidak tergabung dalam indeks LQ45. Setiap tiga bulan sekali dilakukan evaluasi atas pergerakan urutan saham-saham tersebut. Apabila ada saham yang sudah tidak masuk kriteria maka akan diganti dengan saham lain yang

memenuhi syarat, Penggantian saham akan dilakukan setiap enam bulan sekali, yaitu pada awal bulan Februari dan Agustus.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas terdapat beberapa permasalahan yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, diantaranya sebagai berikut:

1. Apakah Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Diantara Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share, manakah yang dominan berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI)?

Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui apakah Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui manakah diantara Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share yang dominan berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

LANDASAN TEORI

Return On Equity

Menurut Fahmi (2015:95), “*Return On Equity* mengkaji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki agar mampu memberikan laba atas ekuitas.”

Debt to Equity Ratio

Menurut Hery (2016:143), “Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas”.

Earning Per Share

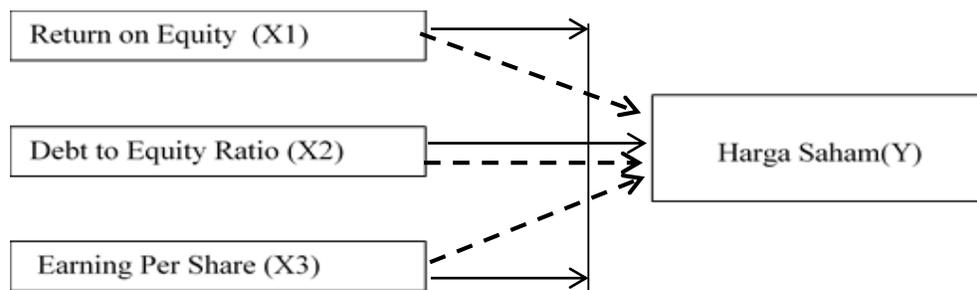
Menurut Fahmi (2015:83), “*Earning Per Share* atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.”

Harga Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:102), harga saham adalah “harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat”

METODE PENELITIAN

Kerangka Konseptual



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Hipotesis

Sesuai dengan kerangka pemikiran dan untuk memberi arahan pada proses penelitin hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁ = Bahwa Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share, secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan LQ 45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI).”

H₂ = Bahwa Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share, secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan LQ 45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI).”

H₃ = Bahwa Earning Per Share berpengaruh dominan terhadap harga saham Perusahaan LQ 45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI).”

Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah cara menganalisis data yang berbentuk angka yang dibandingkan antara satu dengan yang lain.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2014:115), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang terdaftar pada indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia Priode 2015-2017.

Menurut Sugiyono (2014:116), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling* yang mana sampel dipilih sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan. Kriteria perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan *go public* yang tergabung dalam indeks LQ-45 di BEI periode pengamatan 2015-2017
2. Perusahaan yang selalu masuk dalam indeks LQ-45 per 31 Desember periode 2015-2017.
3. Perusahaan yang memberikan laporan secara lengkap selama periode pengamatan yaitu 2015-2017.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data skunder yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh dari website www.idx.co.id yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Metode Pengumpulan Data

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
2. Pengumpulan Data Sekunder
3. Riset Internet (*Online Research*)

Teknik Analisis Data

1. Pengujian Simultan (Uji F)
2. Pengujian Parsial (Uji t)
3. Penentuan Variabel Dominan

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengujian Simultan (Uji F)

Tabel 2
Hasil Uji Simultan (Uji F)

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 47.650 | 3 | 15.883 | 54.897 | .000 ^b |
| | Residual | 11.863 | 41 | .289 | | |
| | Total | 59.512 | 44 | | | |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROE

Berdasarkan tabel dan pedoman di atas, didapatkan nilai F sebesar 54.897 berbentuk positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Pengujian Parsial (Uji t)

Tabel 3
Hasil Uji Parsial (Uji T)

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.921 | .465 | | 8.429 | .000 |
| | ROE | .010 | .003 | .252 | 3.541 | .001 |
| | DER | -.001 | .000 | -.151 | -2.144 | .038 |
| | EPS | .812 | .075 | .782 | 10.897 | .000 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Dari tabel di atas dapat dilihat ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel terikatnya, dapat dianalisis melalui uji t dengan ketentuan berikut:

a. Pengaruh Return On Equity terhadap Harga Saham

Nilai *Unstandardized coefficients* 0,010 berbentuk positif yang berarti mempunyai pengaruh positif dan nilai signifikansi yaitu 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.

b. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham

Nilai *Unstandardized coefficients* -0,001 berbentuk negatif yang berarti mempunyai pengaruh negatif dan nilai signifikansi yaitu 0,038 yang berarti lebih kecil dari 0,05 (5%) Maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.

c. Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham

Nilai *Unstandardized coefficients* 0,812 berbentuk positif yang berarti mempunyai pengaruh positif dan nilai signifikansi yaitu 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 (5%) Maka dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.

Pembuktian Variabel Dominan

Dari hasil analisis dan pengujian dengan menggunakan program SPSS pada tabel 4.8, *Earning Per Share* merupakan variabel yang dominan mempengaruhi Harga Saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig. sebesar 0,000 dimana bernilai lebih kecil dari nilai signifikansi yang sudah ditetapkan yaitu 0,05 dan juga dapat dilihat dari nilai β (beta) yang menunjukkan nilai paling besar daripada variabel yang lainnya yaitu 0,782 maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang dominan mempengaruhi Harga Saham adalah variabel *Earning Per Share*.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh dan signifikan.
2. *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh dan signifikan.
3. *Earning Per Share* (EPS) yang berpengaruh dominan terhadap variabel Harga Saham.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Menambahkan variabel independen atau faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Harga Saham seperti misalnya PER, NPM, dan lain-lain sehingga koefisien determinasi lebih mendekati 100%.

2. Bagi Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia

- a. Perusahaan harus mengoptimalkan equitas atau modal yang dimilikinya agar mampu memperoleh laba bersih yang lebih besar.
- b. Perusahaan dalam menjalankan usahanya diharapkan lebih banyak menggunakan modalnya dan mengurangi peminjaman uang (hutang).

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan objek yang berbeda misalnya, menambahkan sampel perusahaan agar data yang dihasilkan berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Bodie, et al, 2014, Manajemen Portofolio dan Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham. Deepublish. Yogyakarta.
- Brigham, E.F, dan Houston, J.F, 2014, Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku Pertama, Edisi sebelas. Salemba Empat. Jakarta.
- Darmadji dan Fakhruddin, 2012, Pasar Modal di Indonesia. Edisi pertama. Salemba Empat. Jakarta.
- Ghozali, I, 2016, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS23. Edisi kedelapan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hadi, N, 2013, Pasar Modal. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Hanafi, M, 2014, Analisis Laporan Keuangan. Edisi tujuh. UUP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hery, 2016, Analisis Laporan Keuangan. Grasindo. Jakarta
- Husnan, S, (2015), Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi lima. UPPN STIM YKPN. Yogyakarta.
- Irham, F, 2014, Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta Bandung.
- Irham, F, 2015, Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi keempat. Alfabeta. Bandung.
- Jogiyanto, H, 2015, Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir, 2016, Analisa Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Martalen dan Maya, M, 2011, Pengantar Pasar Modal. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Samsul, M 2016, Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Edisi Dua. Erlangga. Jakarta
- Sjahrial, D, 2012, Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Keempat. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Sugiyono, 2014, Metode Penelitian Manajemen, Cetakan Ketiga, CV Alfabeta, Bandung.
- Sunariyah, 2013, Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Keenam. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Sutrisno, 2015, manajemen sumber daya manusia. kencana prenatal media group. Jakarta.
- Tandelilin, E, 2014, Portofolio dan Investasi. Edisi pertama. Kanisius. Yogyakarta.

JURNAL

Egam, Ilat dan Pangerapan (2017) yang berjudul “Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.”

Pustikaningsih dan Ramadhani (2017) yang berjudul “Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”.

Subhan, Azis Muhammad (2016) yang berjudul “Pengaruh Net Profit Margin, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011.”